KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

DESY ENJELIA ARIHNINTA
P07525018082

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III

DESY ENJELIA ARIHNINTA
P07525018082

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL	:	**GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**
NAMA	:	**DESY ENJELIA ARIHNINTA**
NIM	:	**P07525018082**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan di hadapan Penguji

Menyetujui,
Pembimbing,

Rosdiana Tiurlan Simaremare, S.Pd,SKM,M.Kes
NIP. 197402191993122002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan,M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR**
NAMA : **DESY ENJELIA ARIHNINTA**
NIM : **P07525018082**

Sistematic Review ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan
Tahun 2021

Penguji I

Susy Adrianelly S, SKM, MKM
NIP : 197207221998032003

Penguji II

Irma Syafriani Br Sinaga, SKM, M. Kes
NIP : 198206132005012001

Ketua Penguji

Rosdiana Tiurlan Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP. 197402191993122002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Systematic Review ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 16 Juni 2021

Desy Enjelia Arihninta
P07525018082

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021

Desy Enjelia Arihninta

Description Of Knowledge About Tooth Brushing With The Incidence Of Dental Carries In Elementary School Age Children

ix + 25 pages + 4 tables + 2 pictures + 5 attachments

ABSTRACT

Brushing teeth is an action to clean the teeth and mouth from food debris. Caries is a disease found in the hard tissues of the teeth, in the enamel, dentin, and cementum, caused by the activity of microorganisms in fermentable carbohydrates which is characterized by demineralization of the hard tissues of the teeth and followed by the destruction of their organic matter. This will cause bacterial invasion, damage to the pulp tissue, and spread of infection to the periapical tissue which ultimately causes pain. Children's knowledge about dental caries will determine their dental health status.

This research is a systematic review conducted by searching and selecting data from journal test results, published between 2016-2019, regardless of the research location.

Through the results of research on 10 journals, it is known that the level of student knowledge about brushing teeth is as follows: 20% of journals stated in the good category, 40% stated in the medium category, and 40% stated in the bad category of brushing teeth, thus it can be said that the level of student knowledge is very bad.

This study concludes that the better the level of knowledge about brushing teeth will reduce the incidence of dental caries in elementary school age children.

Keywords : Knowledge, brushing teeth, caries
References : 10 (2017-2019)

CONFIRMED HAS BEEN TRANSLATED BY :
LBP-Twins English &
Language Laboratory of
Medan Health Polytechnic
of Ministry of Health

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI JUNI 2021

Desy Enjelia Arihninta

Gambaran Pengetahuan Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar

ix + 25 halaman + 4 tabel + 2 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Menyikat gigi adalah tindakan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris. karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Hal ini akan menyebabkan terjadinya invasi bakteri dan kerusakan pada jaringan pulpa serta penyebaran infeksi kejaringan periapikal dan menimbulkan rasa nyeri. Pengetahuan anak tentang karies gigi akan menentukan kesehatan gigi pada anak.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *Systematic Review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2016-2019.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 10 jurnal yang ditelaah sebesar 20% baik, 40% kategori sedang dan 40% kategori buruk menggosok gigi. Maka pengetahuan anak usia sekolah dasar sangat buruk.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa semakin baik pengetahuan anak usia sekolah dasar dalam menyikat gigi maka semakin berkurang angka karies gigi.

Kata Kunci : Pengetahuan, Menggosok Gigi, Karies
Daftar Pustaka : 10 (2017-2019)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Systematic Riview yang berjudul "**Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar"**.

Dalam penyusunan *Systematic Review* ini tentu tidak lepas dari dukungan, semangat dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, untuk penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu Rosdiana T Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus Ketua Penguji yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran,dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga *Systematic Review* ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan arahan dan masukkan kepada penulis dalam menyempurnakan *Systematic Review* ini.
4. Ibu Irma Syafriani Br. Sinaga, SKM, M. Kes selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukkan kepada penulis dalam menyempurnakan *Systematic Riview* ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan .
6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Ramsian Padang dan Ibunda Rosmewati Manik yang selalu memberi bimbingan, nasehat, materi, kasih sayang, dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan *Systematic Riview* ini.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kemenkes RI Medan yang telah memberikan semangat dan motivasi serta saran dalam menyelesaikan *Systematic Riview* ini,

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam – dalamnya, semoga *Systematic Riview* ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terkhususnya bagi mahasiswa Kesehatan Gigi Poltekkes RI Medan.

Medan, Juni 2021

Penulis

Desy Enjelia Arihninta

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
PERNYATAAN
ABSTRACT ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3

BAB II LANDASAN TEORI **4**
A. Tinjauan Pustaka 4
A.1 Pengetahuan 4
A.2 Karies 4
A.2.1 Penyebab dan akibat karies gigi 4
A.2.2 Faktor - factor yang mempengaruhi terjadinya karies gigi 6
A.2.3 Pencegahan Karies Gigi 8
A.2.4 Status karies 12
B. Penelitian Terkait 12
C. Kebaruan Penelitian 14
D. Kerangka Berpikir 15
E. Hipotesis 15

BAB III METODE PENELITIAN **16**
A. Desain Penelitian 16
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 16
C. Rumusan PICOS 16
D. Prosedur Penelitian Artikel 16
E. Langkah Penelitian 17
F. Variabel Penelitian 17
G. Definisi Operasional Variabel 17
H. Analisis Penelitian 18
I. Etika Penelitian 18

BAB IV HASIL PENELITIAN 19

BAB V PEMBAHASAN 21

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN 23
A. Simpulan..... 23
B. Saran 23

DAFTAR PUSTAKA 24
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terkait 13
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel..... 19
Tabel 4.2 Karakteristik Kebiasaan Menggosok Gigi Anak Sekolah Dasar 20
Tabel 4.3 Karies gigi Pada anak Sekolah..... 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Alur Penyebab Terjadinya Karies	5
Gambar 3.1.	Bagan Alir Kerangka Konsep	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi

Lampiran 2 Ethical Clearnce

Lampiran 3 Jadwal Penelitian

Lampiran 4 Riwayat Hidup

Lampiran 5 Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis (UU RI No.36 Tahun 2009).

Menurut UU RI NO. 36 tahun 2009 pasal 93 Ayat 1 dan 2 yaitu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dilakukan untuk memelihara serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan dengan tindakan pencegahan penyakit gigi, pengobatan penyakit gigi, serta pemulihan kesehatan gigi yang dilaksanakan oleh pemerintahan setempat dan dapat juga dilakukan melalui pelayanan kesehatan gigi perseorangan,sekolah dan masyarakat.

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 mencatat bahwa proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%. Dari data itu, sekitar 10,2% telah mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sekitar 2,8%.

Karies gigi merupakan penyakit jaringan yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi meluas kearah pulpa. Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang diderita di seluruh dunia tanpa memandang umur (Nurman Hidaya, 2018).

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Tandanya adalah demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya. Hal ini akan menyebabkan terjadinya invasi bakteri dan kerusakan pada jaringan pulpa serta penyebaran infeksi kejaringan periapikal dan menimbulkan rasa nyeri (Chemiawan, 2004).

Karies gigi pada anak merupakan masalah serius dalam kesehatan gigi dan mulut di Indonesia dengan prevalensi hingga 90,05%. Hal ini merupakan salah

satu bukti bahwa kesadaran masyarakat masih kurang untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Lala Alfitrasari, 2019).

Menyikat gigi sangat berperan dalam mencegah terjadinya karies gigi. Waktu penyikatan gigi sebaiknya 2 kali sehari, setiap kali sesudah sarapan pagi, dan malam sebelum tidur. Namun dalam praktiknya hal tersebut tidak selalu dapat dilakukan, terutama pada malam hari kebanyakan anak langsung tidur tanpa menyikat gigi terlebih dahulu.

Program UKGS disekolah sekolah Indonesia sudah memberikan pengetahuan cara menyikat gigi dan sudah berjalan sejak tahun 1951 (Kemenkes, 2012). Pendidikan ini diberikan salah satunya melalui pelaksanaan program sikat gigi massal yang diikuti oleh seluruh siswa, baik pada anak yang berkebutuhan khusus (Lestari, 2016).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

B. Rumusan Masalah

"Bagaimanakah gambaran pengetahuan menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah"?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penulisan *Systematic Review* ini adalah :

a) Mengidentifikasi pengetahuan menggosok gigi.
b) Menganalisis pengetahuan menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah.

D. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian *Systematic Review* dapat menjadi bahan referensi guna melakukan penelitian terkait tentang mengetahui peengetahuan menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah.

2) Manfaat Praktis

Hasil kajian dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam memberikan pengetahuan pada anak pra sekolah tentang pengetahuan menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada usia anak sekolah.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

Perilaku adalah respon atau reaksi individu terhadap stimulasi yang berasal dari luar atau dari dalam dirinya. Pengertian perilaku kesehatan secra umum adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus atau objek yang berkaitan dengan sakit penyakit, system pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada dikepala seseorang. Pengetahuan adalah hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu.

Masyarakat perlu memperhatikan pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut karena saat ini termasuk anak-anak banyak yang mengeluhkan sakit pada gigi yang disebabkan karena kurangnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan baik (Nurhidayat dan Wahyono, 2012).

A.2 Karies

Karies adalah suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan cementum yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik terhadap suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Karies ditandai dengan adanya demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti oleh kerusakan bahan organiknya, yang mengakibatkan terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa. Walaupun demikian, mengingat kemungkinan terjadinya remineralisasi pada stadium yang sangat dini penyakit ini dapat dihentikan (Kidd, 2013).

A.2.1 Penyebab Dan Akibat Karies Gigi

Menurut Tarigan (2014), hal – hal mendukung terjadinya karies gigi adalah:

a. Gigi yang peka, yaitu gigi yang mengandung sedikit flourd atau memiliki lubang, lekukan maupun alur yang menahan plak.
b. Bakteri.

   Mulut mengandung sejumlah besar bakteri, tetapi hanya bakteri jenis tertentu menyebabkan kebusukan gigi. Yang paling sering adalah bakteri Streptococcus Mutans.
c. Sisa-sisa makanan

   Dalam keadaan normal, didalam mulut terdapat bakteri. Bakteri ini mengubah semua makanan (terutama gula dan karbohidrat) menjadi asam. Bakteri asam, sisa makanan dan saliva betgabung membentuk bahan lengket yang disebut plak.

Telah banyak dilakukan para ahli mengenai penyebab terjadinya karies akan teraoi pada saat ini masih dipercayai bahwa ada 4 penyebab karies yaitu host/ gigi, mikroorganisme, plak dan waktu.

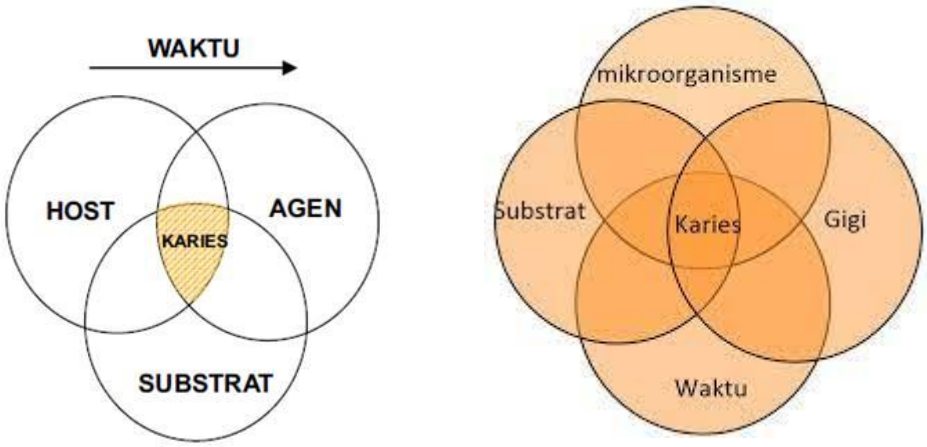

Gambar 2.1 Alur Penyebab Terjadinya Karies

a. Host (gigi dan saliva)

   Enamel merupakan jaringan keras gigi dengan susunan kimia kompleks yang mengandung 97% mineral.
b. Substratatau diet

   Substart adalah sisa makanan atau minuman yang menempel pada permukaan gigi.

c. Agent (Mikroorganime)

Plak memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Streptococcus mutans merupakan kuman organic karena mampu segera membuat asam dari karbohidrat, karena fermentasi kuman-kuman tersebut tumbuh subur dalam suasana asam dan dapat menempel pada permukaan gigi (Schachele, 1983; Kidd and Bechal,1992; Bratthal, 2004).

d. Waktu

Proses terjadinya karies perlu waktu tertentu, karena bakteri kariogenik butuh waktu lama dalam memfermentasikan karbohidrat menjadi asam yang akan melarutkan email (Kidd dan Bechal, 1992).

Secara umum, karies dianggap sebagai penyakit kronis pada manusia yang berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Lamanya waktu yang dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervarias, diperkirakan 6 - 48 bulan (Kidd and Bechal, 1992; Bratthall, 2004).

A.2.2 Faktor - Factor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi

Adanya hubungan sebab akibat terjadinya karies gigi sering didefenisikan sebagai factor resiko karies. Beberapa factor yang dianggap sebagai factor resiko adalah oral hygiene, jumlah bakteri, saliva dan polamakan (Pintauli S, 2012).

1. Oral Higiene

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu komponen dalam pembentukan karies adalah plak. Insiden karies dapat dikurangi dengan melakukan penyingkiran plak secara mekanis dan permukaan gigi. Namun banyak pasien tidak melakukannya secara efektif. Peningkatan oral hygiene dapat dilakukan dengan menggunakan alat pembersih interdental yang dikombinasi dengan pemeriksaan gigi secara teratur. Pemeriksaan gigi rutin ini dapat membantu mendeteksi dan memonitor masalah gigi yang berpotensi menjadi karies (Pintauli, S, 2012).

2. Saliva

   Selain mempunyai efek buter, saliva juga berguna untuk membersihkan sisa-sisa makanan didalam mulut. Aliran saliva pada anak- anak meningkat sampai anak tersebut berusia 10 tahun, namun setelah dewasa hanya terjadi peningkatan sedikit. Pada individu yang berkurang fungsi salivanya ,maka aktivitas karies akan meningkat secara signifikan (Pintauli S, 2012).

3. Pola Makan

   Pengaruh pola makan dalam proses karies biasanya lebih bersifat local dari pada sistemik, terutama dalam hal frekuensi mengkonsumsi makanan. Setiap hari seseorang mengkomsumsi makanan dan minuman yang mengandung karbohidrat, makan beberapa bakteri penyebab karies dirongga mulut akan dimulai memproduksi asam sehingga terjadi demineralisasi yang berlangsung selama 20 – 30 menit setelah makan. Diantara periode makan, saliva akan bekerja menetraliser asam dan membantu proses remineralisasi. Namun, apabila makanan dan minuman berkarbohidrat terlalu sering dikonsumsikan, maka enamel gigi tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan remineralisasi dengan sempurna sehingga terjadi karies (Pintauli, S, 2012).

4. Umur

   Penelitian epidemiologis menunjukkan terjadi peningkatan prevalensi karies sejalan dengan bertambahnya umur. Gigi yang paling akhir erupsi lebih rentan terhadap karies. Kerentanan ini meningkat karena sulitnya membersihkan gigi yang sedang erupsi sampai gigi tersebut mencapai dataran oklusal beroklusi dengan gigi antagonisnya.

   Anak-anak mempunyai resiko karies yang paling tinggi ketika gigi mereka baru erupsi sedangkan orang tua lebih berisiko terhadap terjadinya karies akar (Pintauli S, 2012).

5. Jenis Kelamin

   Selama masa kanak-kanak dan remaja, wanita menunjukkan nilai DMF-T yang lebih tinggi dari pada pria. Walaupun demikian, umumnya oral hygiene wanita lebih baik sehingga komponen gigi yang hilang M (*missing*) yang lebih sedikit

dari pada pria. Sebaliknya, pria mempunyai komponen F (*filling*) yang lebih banyak dalam indeks DMF (Pintauli, S, 2012).

6. Sosial Ekonomi

Karies dijumpai lebih rendah pada kelompok social ekonomi rendah dan sebaliknya. Hal ini dikaitkan dengan lebih besarnya minat hidup sehat pada kelompok social ekonomi tinggi. Ada dua factor social ekonomi yaitu pekerjaan dan pendidikan. Pendidikan adalah factor kedua terbesar dan factor social.

Ekonomi yang mempengaruhi status kesehatan. Sesorang yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang kesehatan sehingga akan mempengaruhi perilakunya untuk hidup sehat.

A.2.3 Pencegahan Karies Gigi

Pencegahan karies gigi bertujuan untuk mempertinggi taral hidup dengan memperpanjang kegunaan gigi dalam mulut (Tarigan, 2012).

1. Tindakan Pra Erupsi

Menurut Tarigan (2012), tindakan pra erupsi ditunjukkan pada kesempurnaan struktur enamel dan dentin atau gigi pada umumnya. Yang mempengaruhi pembentukan dan pertumbuhan gigi selain protein adalah vitamin dan zat mineral yang mempengaruhi atau menentukan kekuatan dan kekerasan gigi. Vitamin atau mineral tersebut adalah :

a) Vitamin – vitamin : terutama A,C,D
b) Mineral- mineral : terutama Ca, P,F,Mg. (Tarigan,2012)

2. Tindakan Pasca Erupsi

a. Diet Makanan

Konseling tentang diet makanan sangat dianjurkan sebagai salah satu cara mengontrol penyakit gigi. Pasien perlu diberitahu bahwa makanan yang mengandung gula dan makanan yang lengket lebih bersifat kariogenik dan pada gula dalam bentuk cairan. Biasanya anjuran untuk mengurangi asupan gula dan memakan makanan yang aman bagi gigi kurang menarik bagi sebagian orang, padahal hasil penelitian melaporkan bahwa insidens karies cukup rendah diantara

murid-murid sekolah yang mengurangi asupan gula. Konseling juga meliputi cara menyikat gigi yang efektif (Tarigan, 2012).

b. Pemberian Flour

Berbagai macam konsep tentang mekanisme kerja fluor yang berkaitan dengan pengaruhnya pada gigi sebelum dan sesudah gigi erupsi. Pemberian fluor yang teratur baik secara sistemik maupun local merupakan hal yang penting diperhatikan dalam mengurangi terjadinya karies oleh karena dapat meningkatkan remineralisasi. Namun demikian, jumlah kandungan fluor dalam air minum dan makanan harus diperhitungkan pada waktu memperkirakan kebutuhan tambahan fluor, karena, pemasukan fluor yang berlebihan dapat menyebabkan fluorosis. Pada tahun 1938, Dr.Tredly Dean melaporkan bahwa ada hubungan timbal balik antara konsentrasi fluor dalam air minum dengan prevalensi karies. Penelitian epidemiologis Dean ditandai dengan perlindungan terhadap karies secara optimum dan terjadinya mottled enamel yang minimal apabila konsentrasi fluor kurang dan 1 ppm (Pintauli S, 2012).

c. Menyikat Gigi

a) Tujuan Menyikat Gigi

Menyikat gigi dengan menggunakan sikat gigi adalah bentuk penyingkiran plak secara mekanis (Pintauli S, 2012).

Tujuan menyikat gigi adalah :

1. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentuk plak
2. Membersihkan sisa- sisa makanan, debris atau stein
3. Merangsang jaringan gingival
4. Melapisi permukaan gigi dengan fluor

b) Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi

Umumnya, dokter gigi selalu menganjurkan pasien untuk menyikat giginya segera setelah makan. American dental association (ADA) memodifikasi pertanyaan ini dengan menyatakan bahwa pasien harus menyikat gigi secara teratur, minimal 2 kali sehari yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur secara sempurna, maka tidak akan menimbulkan efek pada rongga mulut.

Biasanya rata-rata lama menyikat gigi adalah kira-kira 1 menit, walaupun demikian ada juga yang melaporkan 2 – 2,5 menit. Penentuan sama pada setiap orang terutama pada orang yang sangat memerlukan program control plak. Yang penting diingat bahwa sebaiknya pasien diberitahu urutan-urutan menyikat gigi. Biasanya dimulai dari bagian distal gigi paling belakang rahang atas dan kemudian permukaan oklusal dari inisialnya sampai seluruh permukaan gigi dirahang sebelahnya tercakup. Hal yang sama dilakukan dirahang bawah (Pintauli S, 2012).

c) Cara Menyikat Gigi

Menyikat gigi setelah sarapan dan malam sebelum tidur merupakan kegiatan rutin sehari-hari. Tujuannya adalah untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut serta nafas menjadi segar, mencegah terjadinya pembentukkan plak, dan membersihkan sisa-sisa makanan.

Dalam menyikat gigi harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Teknik penyikatan gigi hams dapat membersihkan semua permukaan gigi dan gusi secara efisien terutama daerah saku gusi dan daerah interdental.
2. Pergerakan dan sikat gigi tidak boleh menyebabkan kerusakan jaringan gusi atau abrasi gigi.
3. Teknik menyikat gigi harus sederhana dan efisien terhadap waktu. Terdapat beberapa teknik menyikat gigi yang diperkenalkan para ahli, caranya adalah factor terpenting dalam menentukan keefektifan menyikat gigi dan metodenya dikenal dengan namanya sendiri (Pintauli S, 2012).

   a. Scrubbing horizontal

   Teknik horizontal ini sangat dianjurkan sehingga paling banyak digunakan orang. Bulu sikat ditempatkan tegak lurus pada mahkota gigi. Kemudian sikat gigi digerakkan maju mundur 6- 9 mm (Pintauli S, 2012).

   b. Fones

   Teknik fones hampir sama dengan teknik horizontal kecuali gerakan yang digunakan adalah rotasi. Fones berusaha mengantisipasi kemungkinan merusak gingival dengan gerakan rotasinya. Selain itu

ia juga menganjurkan agar tidak hanya gigi yang disikat tetapi juga gusi dan lidah (Pintauli S, 2012).

c. Leonard

Gerakan yang digunakan dengan teknik ini adalah keatas dan bawah pada permukaan fasial gigi posterior untuk membersihkan gigi dan merangsang gingival (Pintauli S, 2012).

d. Stillman

Pada awalnya, teknik stillman (1932) digunakan untuk merangsang gusi. Sikat gigi diletakkan dengan bulu sikat berada 450 terhadap apeks gigi sehingga sebagian bulu sikat berada pada gusi dan sebagian lagi pada gigi. Gerakannya adalah bergetar (vibrasi) dengan sikit tekanan untuk merangsang gingival (Pintauli S, 2012).

e. Charters

Sikat dipegang dengan serabut mengarah kepermukaan oklusal dan kemudian membentuk sudut 450 dengan permukaan ini. Sikat ditekan sehingga serabut-serabutnya melengkung dengan ujung ditekan diantara dua gigi. Kemudian dengan getaran gerakkan memutar (rotasi) pada gagangnya, ujung serabut sikat dipertahankan pada posisi ini (Pintauli S, 2012).

f. Bass

Sikat dipegang sehingga serabut-serabutnya menghadap keaspek dan kemudian diletakkan pada tepi gingival dengan sudut 450 terhadap sumbu panjang gigi sikat ini kemudian digetarkan pada arah anterior – posterior. Untuk dapat membersihkan lingual gigi digerakkan depan atas dan bawah sikat harus dibalik menjadi vertical, menggunakan ujung sikat untuk dapat memasuki derah ginggiva gigi dengan baik (Pintauli S, 2012).

3. Pemeriksaan Gigi

Pencegahan karies gigi juga dilakukan melalui upaya pemeriksaan gigi ke dokter gigi secara rutin. Pemeriksaan gigi secara rutin sebaiknya dilakukan

minimal 6 bulan sekali karena cara ini sangat efektif dalam pencegahan terjadinya karies gigi (Pintauli S, 2012).

A.2.4 Status Karies

Status karies adalah Suatu kondisi yang menggambarkan pengalaman karies seseorang dihitung dengan indeks DMF-T (*Decayed Missing Filling Teeth*) (Pintauli S, 2012).

1. Indeks DMF-T (*Decay Missing Filling Theeth*)
   a. D = Decay : Gigi yang mengalami karies)
   b. M = Missing : Gigi yang hilang dicabut karna karies
   c. F = Filling : gigi yang sudah ditambal dan masih baik.

   Rumus yang digunakan untuk menghitung DMF-T adalah

$$JumlahDMF-T = \frac{\text{Jumlah DMF} - \text{T}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

2. Indeks def-t (*decay exltraction* - *theeth*)
   a. d = decay : Gigi Susu berlubang karena karies
   b. e = extradie : Gigi susu yang harus telah dicabut karena karies
   c. f = filling : Gigi yang sudah ditambal dan masih baik.

$$JumlahDMF-T = \frac{\text{Jumlah DMF} - \text{T}}{\text{Jumlah orang yang diperiksa}}$$

B. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan proposal *Systematic Review* ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada proposal *Systematic Review* ini.

Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan proposal *Systematic Review* antara lain :

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Judul Jurnal
1.	Nadie Fatimatuz Zahro, Rendra Chriestedy Prasetya, Winda Amilia	Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember	Jurnal IKESMA Volume Nomor 12 September 2016 https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/view/4825
2.	Siti Nurhidayati	Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah SD N 3 Sedayu Kabupaten Bantul	Naskah Publikasi http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/2337
3.	Linda Suryani	Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Di Min 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh	Jurnal Biotik ,ISSN: 2337 -9812, Vol,5,No 2, Ed. September 2017 https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/biotik/article/view/3024
4.	Ellyanda Nurfaizah Marthin	Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Dauh Puri	Jurnal Kesehatan Gigi Vol.6 No.1 Februari 2018 https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/572
5.	Silvia Nova	Gambaran Cara Menyikat Gigi Dengan Kejadian Kries Gigi Pada Anak TK	Jurnal Volume 9, Desember 2018 https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/159
6.	Maria Anita Yusniana	Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kejadian Gigi Berlubang Pada Anak Usia Sekolah Di SD YBPK Kediri	Jurnal STIKES Vol, 10, No 1, Juli 2017 https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/STIKES/article/view/238
7.	Desak Made Dwi Ambari Ningsih	Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen, Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangase, Pada Juni-Juli 2013	VOL 4 NO 2 (2015):E-Jurnal medika udayana https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/12685

8.	Nurman Hidaya Mezu Tri Sinta	Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar	*Vol 9, No 1 (2018) > hidaya* https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/114
9.	Febrianty Hasiru	Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak di SD INPRES Winagun Kota Manado	Jurnal KESMAS ,Vol Nol KESMAS V6. Oktober 2019 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/25600
10.	Nopi Nur Khasanah	Gambaran Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah	Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal lmiah STIKES Kendal Volume 9 No 4 Oktober 2019 http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/440

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Dilakukannya *Systematis Review* guna mengkaji gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah.

2. Ruang Lingkup (Variabel)

   Variabel yang dikaji sebagai outcome intervensi adalah gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah.

3. Studi Primer yang Dilibatkan

   Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir

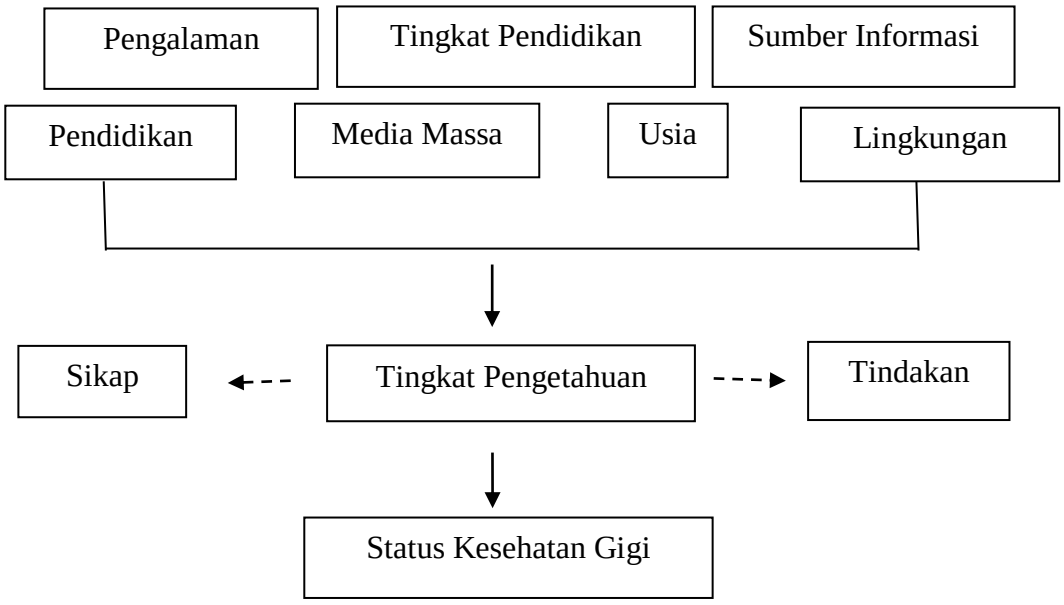

Gambar 3.1. Bagan Alur Kerangka Konsep

E. Hipotesis

Adanya Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi Systematic review yaitu sebuah metode yang sistematis, eksplisis untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

B.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi beberapa jurnal yang saya dapat dari google.

B.2. Waktu Penelitian

Pencarian artikel yang dipilih ialah dalam waktu 2016-2019.

C. Rumus PICOS

Population	: Anak Sekolah Umur 4-6 tahun (Laki- Laki/ Perempuan)
Intervention	: Penyuluhan
Comparison	: membandingkan 10 jurnal yang terkait
Outcame	:Mengetahui angka kejadian karies Gigi
Study Desain	: Kualitatif, Kuantitatif

D. Proses PenelusuranArtikel

Penelusuran artikel berupa 10 jurnal yang berkaitan dengan topik yang akan direview yang didapatkan melalui google scholar.

E. Langkah Penelitian

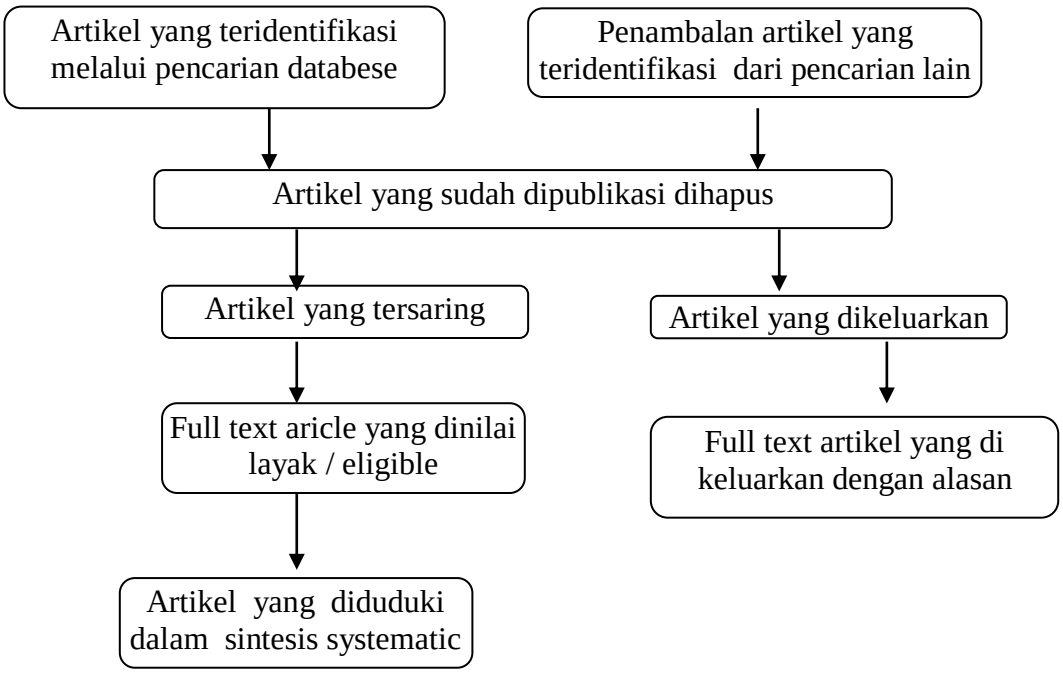

F. Variabel Penelitian

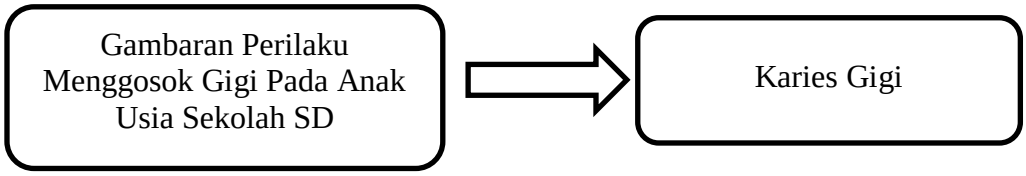

Variabel Independen **Variabel Dependen**

G. Defenisi Operasional Variabel

Pengetahuan

a. Definisi : Pemahaman seseorang terhadap cara menggosok gigi
b. Instrumen : Artikel yang terpublikasi
c. Skala Pengukur : Kategorikal
d. Definisi : Karies Gigi adalah kerusakan yang dimulai dari email, dentin hingga mencapai bagian pulpa.
e. Instrumen : Artikel yang terpublikasi
f. Skala Pengukur : Kategorikal

H. Analisis Penelitian

1. Instrument Penelitian

   Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan Judul "Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar".

2. Pengolahan data

   Data yang diperoleh dikompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi *Systematic Review*.

Mengetahui tingkat pengetahuan anak sekolah dasar tentang gambaran perilaku menggosok gigi terhadap kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar sesuai dengan artikel yang telaah dengan outcame yang ingin dicapai dan disesuaikan masing-masing variable.

I. Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian (KEP) berperan dan bertanggung jawab sebagai pengkaji atau penelaah semua protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subjek secara langsung maupun menggunakani nformasi tentang kesehatan anak sebagai subjek penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang di review sesuai tujuan penelitian *Systematic Review* dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
4.1 Tahun Publikasi			
1.	2016	2	20%
2.	2017	1	10%
3.	2018	3	30%
4.	2019	4	40%
4.1.2 Desain Penelitian			
1.	Kuantitatif dengan rancangan cross sectional	2	20
2.	Analitik dengan desain cross sectional study	2	20
3.	Deskriptif	6	60
4.1.3 Sampling Penelitian			
1.	Purposive sampling	2	30%
2.	Total sampling	3	50%
3.	Random sampling	1	20%
4.1.4 Instrumen Penelitian			
1.	Lembar observasi	1	10%
2.	Tes lisan, observasi, dan wawancara	2	20%
3.	Wawancara, kuesioner, pemeriksaan	7	70%
4.1.5.Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji korelasirank spearman	3	30%
2.	Uji Chi Square	7	70%

Berdasarkantabel 4.1 diperoleh bahwa , 40% artikel terpublikasi pada tahun 2019, 30% artikel terpublikasi pada tahun 2018, 20% artikel terpublikasi pada tahun 2016, 10% artikel terpublikasi pada tahun 2017.

Kemudian berdasarkan desain penelitiannya bahwa, 60% desain penelitian menggunakan *Desain Deskriptif,* dan masing- masing menggunakan 20% *Desain Analtik Dengan Desain Cross Sectional Study*, dan 20% lagi menggunakan Desain Penelitian *Kuantitatif Dengan Rancangan Sectional.*

Kemudian berdasarkan sampling penelitiannya bahwa, 50% menggunakan sampling penelitian total sampling,dan masing-masing 30% menggunakan *Purposive Sampling*, dan 20% menggunakan *Random Sampling*.

Lalu berdasakan instrumen penelitian bahwa, 70% instrument penelitian mengggunakan instrumen *wawancara,* kuoesioner, pemeriksaan dan masing-masing 20% menggunakan isntrumen tes lisan, observasi dan wawancara, 10% menggunakan instrumen penelitian lembar observasi.

Berdasarkan Analisis Statistik Penelitian bahwa, 50% anilisis statistik menggunakan *Uji Chi Square,* dan 30% menggunakan statistik penelitian *Uji Korelasi Rank Spearman.*

Tabel 4.2 Karakteristik Kebiasaan Menggosok Gigi Anak Sekolah Dasar

Kriteria Kebiasaan Menggosok Gigi Anak Sekolah Dasar	f	%
Baik	3	30
Sedang	3	30
Buruk	4	40
Jumlah	**10**	**100%**

Dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa dari 10 sepuluh artikel yang ditelaah, kebiasaan menggosok gigi anak sekolah dasar mayoritas berada pada kategori buruk (40%), sedang 30% dan baik 30%.

Tabel 4.3 Kategori Karies Gigi Pada Anak Sekolah

Karies Gigi	f	%
Baik	2	20
Sedang	4	40
Buruk	4	40
Jumlah	10	100

Berdasarkan tabel 4.3 kondisi karies anak dari 10 artikel yaitu sebesar 20% kategori baik, 40% kategori sedang dan 40% kategori buruk.

BAB V
PEMBAHASAN

Karies gigi merupakan penyakit jaringan yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi meluas kearah pulpa. Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang diderita di seluruh dunia tanpa memandang umur (Nurman Hidaya, 2018).

Artikel diperoleh dari beberapa jurnal yang terpublikasi dan sesuai dengan kriteria inklusi. Artikel yang digunakan adalah jurnal yang tersaring dari beberapa jurnal yang ditemukan dan dapat digunakan untuk mereview artikel sesuai dengan tujuan penelitian *Systematic Review* dan keasliannya dapat dipertanggung-jawabkan.

Kemudian berdasarkan Desain Penelitiannya bahwa, 60% desain penelitian menggunakan *Desain Deskriptif*, dan masing – masing menggunakan 20% Desain *Analtik Dengan Desain Cross Sectional Study*, dan 20% lagi menggunakan desain penelitian *Kuantitatif Dengan Rancangan Sectional. Deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. *Analitik Dengan Desain Cross Sectional Study* adalah studi yang mempelajari hubungan faktor penyebab (variable bebas/ independen) dan faktorakibat (Variable Terkait / Dependen) secara serentak/suatu waktu dalam suatu populasi. *Kuantitatif Dengan Rancangan Sectional*

Kemudian berdasarkan sampling penelitiannya bahwa, 50% menggunakan sampling penelitian total sampling,dan masing – masing 20% menggunakan *Purposive sampling*, dan 30% menggunakan *Random Sampling* .*Total Sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. *Random Sampling* adalah pemilihan sampel secara acak dari seluruh populasi. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan untuk mencapai tujuan penelitian.

Lalu berdasakan instrumen penelitian bahwa, 70% instrument penelitian mengggunakan instrumen *Wawancara, Kuoesioner, Pemeriksaan* dan masing-masing 20% menggunakan instrumen *Tes lisan ,Observasi* dan *Wawancara,*10% menggunakan instrumen penelitian *Lembar Observasi.*

Berdasarkan analisis statistik penelitian bahwa, 50% anilisis statistik menggunakan *Uji Chi Square*, dan 30% menggunakan statistik penelitian *Uji Korelasi Rank Spearman. Uji Chi Square* merupakan uji statistik non- parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan masyarakat. *Spearman Rank* adalah mencari hubungan atau untuk menguji signifikasi hipotesis diosiatif bila masing- masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar varibael tidak harus sama.

Berdasarkan 4.2 karakteristik kebiasaan menggosok gigi anak sekolah dasar bahwa, 40% memiliki kebiasaan yang buruk, 30% memiliki kebiasaan Sedang, 30% memiliki kebiasaan yang baik. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian tentang gambaran sikap / pengetahuan anak menggosok gigi terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut masih ada yang waktu menyikat gigi 1 kali sehari sebanyak 15 orang (40%).

Berdasarkan 4.3 karakteristik karies gigi pada anak sekolah bahwa, 40% memiliki kategori karies gigi buruk, 40% memiliki kategori karies gigi sedang, 20% memiliki kategori karies gigi baik. Berdasarkan hasil dari beberapa anak tida benar dalam menyikat gigi hak ini disebabkan karena karena beberapa faktor diantaranya dimna tingkat kepedulian atay kesensitifitas anak terhadap cara menggosok gigi yang benar masih kurang. Kebanyakan dari mereka yang mengetahui cara menggosok gigi dengan gerakan horizontal dan vertikal saja selain itu pengetahuan tentang cara atau praktek yang diajarkan orang tua masih kurang tepat.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARANA

A. Kesimpulan

Berdasarkan *Systematic Review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari 10 jurnal maka diketahui tentang menggosok gigi pada anak sekolah dasar sangat buruk.
2. Untuk kejadian karies dari 10 artikel yang ditelaah sebesar 20% baik dan 40% kategori sedang dan 40% kategori buruk.

B. Saran

1. Diharapkan agar pihak sekolah bekerja sama dengan UKGS supaya pengetahuan anak sekolah terpenuhi.
2. Diharapkan kepada para orang tua dan pihak sekolah agar lebih mengedukasi para anak usia sekolah tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulutnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Lala, 2019, Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Kelas VI Yang Dan Tanpa Metode Demotrasi Di SDN 1 Siti Amulya Kota Tasikmalaya, ARSA (*Actual Research Science Academic*).

A.Y. Maria 2017, Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kejadian Gigi Berlubang Pada Anak Usia Sekolah Di SD YBPK Kediri, Jurnal STIKES, Vol 10, No 1

Departemen Kesehatan RI. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI 2009.

F. Nadie, 2016, Gambaran Perilaku Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dasar Di Desa Bangsalsari Kabupaten Jember, No 02 September 2016

H. Febrianty, 2019, Hubungan Perilaku Kesehatan Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak di SD INPRES winangin Kota Manado, Jurnal KESMAS , Vol No 1 KESMAS

M. Faihatul, 2018, Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Kelas 3 MI AL – MUTMAINNAH, Jurnal Promkes, Vol 6 N0. 2 Desember 2018.

N. D. M. Desak, 2017, Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Kabupaten Karangase, Pada Juni – Juli 2013, Vol 4 No 2 Jurnal Medika Udayana.

N. Nopi, 2019, Gambaran Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Perilaku Menggosok Gigi Anak Usia Sekolah, Jurnal Ilmiah Permas, Vol 9, No 4 Oktober 2019

N. Silvia, 2018, Gambaran cara Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak TK, Vol 8, No 2

N. Siti, 2016, Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah SDN 03 Sedayu Kabupaten Bantul, Naskah Publikasi.

N.M.Ellynda, 2018, Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa IV SDN 7 DAUH PURI, Jurnal Kebersihan Gigi, Vol 6, No 1 Feb 2018

Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI tahun 2018.

S. H. Pintauli, 2012 Menuju Gigi Dan Mulut Sehat. Pencegahan Dan Pemeliharaan. USU Press, Medan.

S. Linda, 2017, Gambaran Menyikat Gigi Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Murid Kelas V Di Min 9 Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh, Jurnal Biotik, Vol, 5, No 2 September 2017

T. M. H. Nurman, 2018, Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar, Vol 9 No 1 2018 Hidaya.

DAFTAR KONSULTASI

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI TERHADAP KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

No	Hari/tgl	Materi bimbingan		Saran	Paraf mahasiswa	Paraf Pembimbing
		Bab	Sub Bab			
1	Senin, 9Maret2021		Mengajukan judul KTI	Lakukan survey awal pertimbangan waktu dan lokasi		
2	Selasa, 9 Maret2021		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		
3	13Maret 2021	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		
4	Kamis, 25Maret 2021	BAB I	✓ Latar belakang ✓ Rumusan masalah ✓ Tujuan penelitian ✓ Manfaat penelitian	Masukkan survey awal menggunakan systematic review		
5	Jumat, 26Maret 2021	BAB II	✓ Tinjauan Pustaka ✓ Penelitian Terkait ✓ Kebaruan Penelitia ✓ Kerangka Berpikir ✓ Hipotensis	Tambahkan referensi hipotensis di setiap judul yang memiliki hubungan		
6	Senin,29 Maret 2021	BAB III	✓ Desain penelitian ✓ Tempat dan waktu penelitian ✓ Rumusan PICO ✓ Prosedur penelusuran Artikel ✓ Langkah penelitian ✓ Variabel penelitian	1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI 2. Definisi operasional singkat padat dan jelas		

			✓ Definisi Operasional variabel ✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data ✓ Analisis penelitian ✓ Etika penelitian			
7	Kamis, 8April 2021		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	1. Pempersiapkan Power Point 2. Persiapkan diri 3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI kepada penguji I dan penguji II 4. Mengambil surat pemohonan penelitian		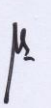
8	Rabu, 5 Mei 2021	BAB I,II,III		1. Revisi memperbaikan KTI 2. Melanjutkan ke Bab IV dan V		
9	Kamis,6 Mei 2021	BAB IV	✓ Tabel Karakteristik Umum ✓ Tabel Karakteristik Pengetahuan Orang Tua ✓ Tabel Karakteristik Sikap Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi ✓ Tabel Kondisi Karies Pada Anak Usia	1. Tebel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang di ambil	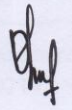	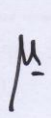

10	Jumat, 7 Mei 2021	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi dari pada tabel		
		BAB VI	Kesimpulan dan Saran	Saran harus membangun dan sesuai sasaran		
		Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpul dan saran		
11	Rabu,16 Juni 2021		Ujian Seminar Hasil	1. Perbaiki hasil ujian 2. Perbaiki tata penulisan		
12	Rabu, 16 juni 2021		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan,M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juni 2021

Pembimbing,

Rosdiana Tiurlan Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes
NIP. 197402191993122002

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor:๐๑๑๙๑๗/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

"Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar"

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Desy Enjelia Arihninta**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, September 2021
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr.Ir. Zuraidah Nasution,M.Kes
NIP. 196101101989102001

JADWAL *SISTEMATIC REVIEW*

No	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																				
2.	Persiapan Proposal																				
4.	Pengumpulan Data																				
5.	Pengolahan Data																				
6.	Analisa Data																				
7.	Mengajukan Hasil Penelitian																				
8.	Seminar Hasil																				
9.	Penggadaan Laporan Review Penelitian																				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama	: DESY ENJELIA ARIHNINTA
NIM	: P07525018082
Tempat, tanggal lahir	: Medan 05 Desember 2000
Agama	: Kristen Protestan
JenisKelamin	: Perempuan
Status Dalam Keluarga	: Anak Tunggal
Alamat	: Jln. Karya Dusun II Pancur Batu
No. Telepon/Hp	: 082363375107

B. NAMA ORANG TUA

Ayah	: Ramsian Padang
Ibu	: Rosmewati Manik

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 – 2012 : SD Swasta Methodist – An Pancur Batu

2012 - 2015 : SMP Swasta Methodist – An Pancur Batu

2015 – 2018 : SMK Wirahusada Medan

2018 – 2021 : Pendidikan Diploma III (D-3) Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
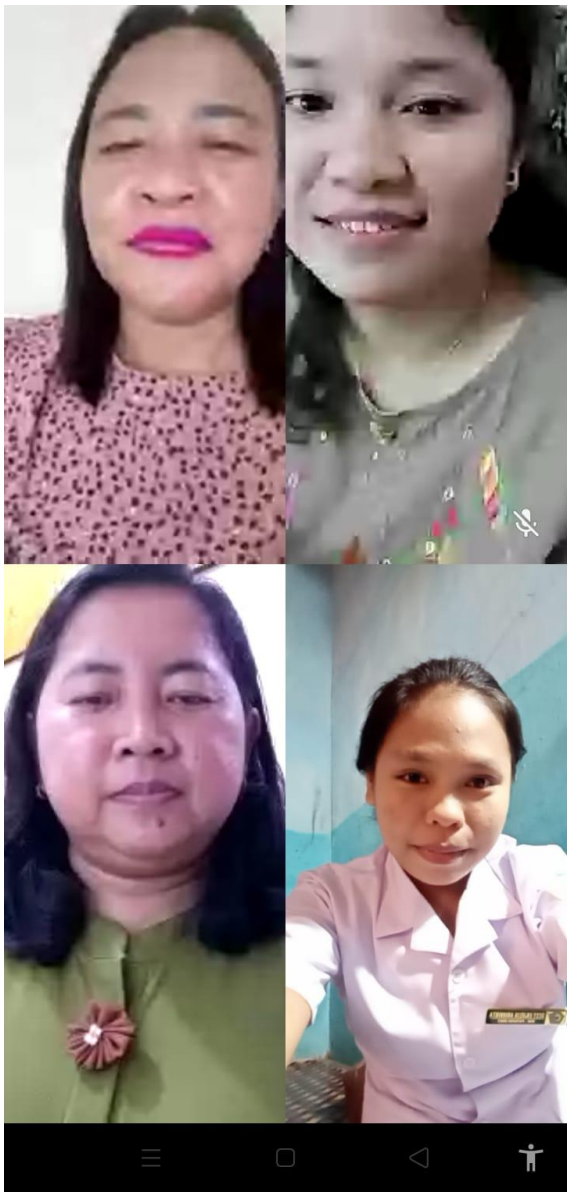
DOKUMENTASI